

SKRIPSI
ANALISA KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PASAR RAYA
AMAHAMI KOTA BIMA

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Teknik Sipil Jenjang Strata I
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Mataram



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

ANALISA KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PASAR RAYA
AMAHAMI KOTA BIMA

Disusun Oleh :

M. ODY DARMAWAN

417110086

Mataram, 05 Agustus 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ir. Isfanari, ST., MT
NIDN. 0830086701


Anwar efendy, ST.MT.
NIDN. 0811079502

Mengetahui,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK



Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT
NIDN. 0824017501

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

**ANALISA KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PASAR RAYA
AMAHAMI KOTA BIMA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : M. ODY DARMAWAN

NIM : 417110086

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

pada hari senin, 08 Agustus 2022

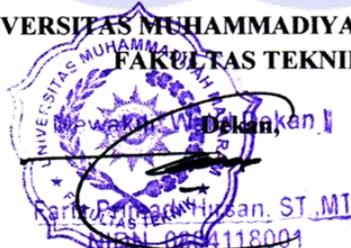
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Ir. Isfanari, ST., MT
2. Penguji II : Adryan Fitrayudha, ST., MT
3. Penguji III : Dr. Eng. Haryadi, ST., M.Eng

Mengetahui,

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK**



Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT
NIDN. 0824017501

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

“ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PASAR RAYA AMAHAMI KOTA BIMA”

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide dan hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas Akhir/Skripsi ini disebut dalam daftar pustaka. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir/Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya dan saya sanggup dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa tekanan dari pihak manapun dan dengan kesadaran penuh terhadap tanggung jawab dan konsekuensi.

Mataram, 3 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan



M. ODY DARMAWAN

NIM: 417110086



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ody Darmawan
NIM : 417110086
Tempat/Tgl Lahir : Bima / 29 / 06 / 1998
Program Studi : TEKNIK SIPIL
Fakultas : ~~SAIT~~ TEKNIK
No. Hp : 08533757151
Email : muhammadody28@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PASAR
RAYA AMATAMI KOTA BIMA

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 13/September/2022
Penulis

M. Ody Darmawan
NIM. 417110086

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ODY DARMAWAN
NIM : 417110086
Tempat/Tgl Lahir : Bima / 24 / 06 / 1998
Program Studi : TEKNIK SIPIL
Fakultas : TEKNIK
No. Hp/Email : Muhammad.ody28@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PASAR RAYA
AMAHAMI KOTA BIMA

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 13 / 09 / 2022

Penulis



M. ODY DARMAWAN
NIM. 417110086

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Obat terbaik untuk rasa khawatir adalah mengingat Allah dan bertawakal kepada-Nya. (Dialah) Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Dan hendaklah orang-orang mukmin bertawakal kepada Allah.”

(At-Tagabun 64:13)

“Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain megikutimu.”

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

“Berusaha keras untuk menghilangkan rasa sakit orang lain adalah esensi sejati dari kemurahan hati.”

(Abu Bakar RA)

“Belajar jadi pemaaf, berhenti jadi pembenci, berhenti salahkan orang lain, dan belajar memperbaiki diri. Percayalah bahwa setiap ujian yang datang, hadir untuk menguatkan.”

HALAMAN PERSEMBAHASAN

1. Untuk Ayah dan Ibu tercinta yang telah berjuang habis-habisan dibelakang layar perjuangan menyelesaikan pendidikan ini, saya ucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan moral maupun materi, do'a dan semangat selama ini. Dengan do'a dan dukungan mu saya bisa menjadi lebih kuat dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap permasalahan serta menyelesaikannya.
2. Untuk Dosen Pembimbing I, Ir. Isfanari, ST., MT, saya ucapkan terima kasih banyak atas segala bimbingan, ilmu, arahan, dukungan dan dorongan untuk selalu bisa berusaha lebih berkembang serta kesabaran yang diberikan selama bimbingan penyusunan skripsi ini. Tanpa itu semua saya tidak mungkin bisa menyelesaikan tugas akhir saya dan semoga kebaikan ibu diberikan balasan yang berlimpah oleh Allah Swt.
3. Untuk Dosen Pembimbing II, Anwar Efendy, ST.,MT, saya ucapkan terima kasih banyak atas segala bimbingan, ilmu, arahan, dukungan dan dorongan untuk selalu bisa berusaha lebih berkembang serta kesabaran yang diberikan selama bimbingan penyusunan skripsi ini. Tanpa itu semua saya tidak mungkin bisa menyelesaikan tugas akhir saya dan semoga kebaikan ibu diberikan balasan yang berlimpah oleh Allah Swt.
4. Untuk Iin Rahmawati A.Md.Kep, Juliadin, Mulyadin, Adhar, Aris Munandar, Hendriawan, Arif Rahman, Syahrudin, Ety Kurnilasari, Rahmad Mirdas, Didi Hendrawansyah, dan Keluarga civil angkatan 2016 dan 2017 saya ucapkan terima kasih banyak atas dukungan dan semangatnya dalam menjalani pendidikan. Keluh kesah kita rasakan bersama melewati setiap rintangan dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah menjadi kenangan indah dan pengalaman tidak terlupakan sepanjang hidup saya. Semoga teman-teman semua diberikan kesehatan dan sukses dimasa yang akan datang.
5. Untuk seluruh civitas akademik Fakultas Teknik dan pihak-pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan semuanya saya ucapkan terima kasih atas bantuannya sehingga saya bisa menyelesaikan ini semua.

PRAKATA



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dengan diberi judul “ Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pasar Raya Amahami Kota Bima” walaupun yang sebenarnya tugas akhir ini masih jauh dari sempurna.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Penyusunan skripsi ini berdasarkan data hasil penelitian yang dianalisis menjadi sebuah data yang *valid* sesuai dengan landasan teori-teori dari berbagai sumber yang sesuai.

Skripsi ini tidak akan mampu diselesaikan tanpa adanya dukungan moral dan fisik dari pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penyusun ingin menghaturkan ucapan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Arsyad Ghani.,Mpd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. Eng M. Islamy Rusyda, ST., MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Agustini Ernawati, ST., M.Tech, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ir. Isfanari, ST., MT., selaku dosen pembimbing I.
5. Anwar Efendy, ST.,MT.,selaku dosen pembimbing II.
6. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

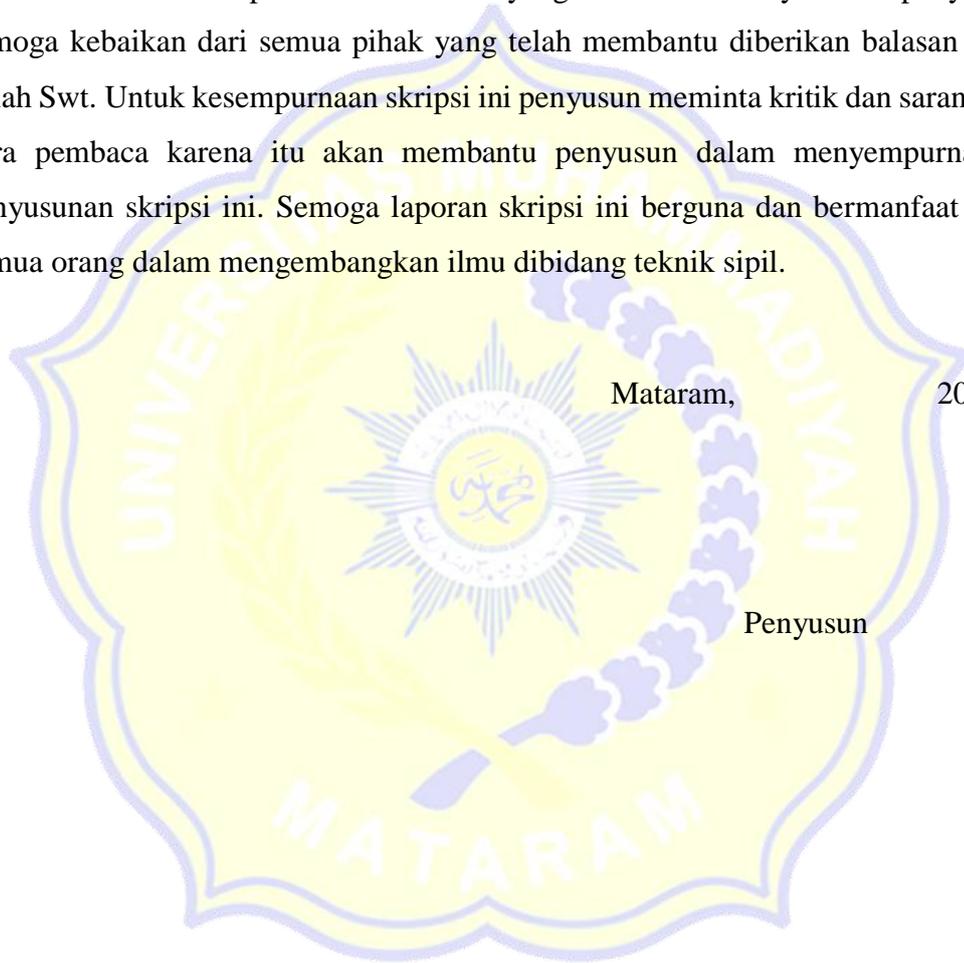
8. Iin Rahmawati A.Md.Kep, seseorang yang telah setia memberikan dukungan, do'a dan semangat sehingga membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Demikian ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dari penyusun semoga kebaikan dari semua pihak yang telah membantu diberikan balasan oleh Allah Swt. Untuk kesempurnaan skripsi ini penyusun meminta kritik dan saran dari para pembaca karena itu akan membantu penyusun dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga laporan skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi semua orang dalam mengembangkan ilmu dibidang teknik sipil.

Mataram,

2022

Penyusun



ABSTRAK

Pasar Raya Amahami, merupakan salah satu pasar tradisional yang berada Kota Bima. Pasar Raya Amahami dari segi konstruksinya sudah sangat bagus dan lahan parkirnya sudah ada, namun dengan pengunjungnya pasarnya sangat cukup tinggi, tentunya ruang parkir pasar tersebut menjadi sempit dengan pengujung pasar yang cukup tingginya. Untuk menunjang pengujung pasar yang cukup tinggi ruang parkir yang tersedia harus dapat menampung kendaraan pengujung maupun pedagang pada pasar. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui karakteristik parkir Pasar Raya Amahami dan untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir apakah dapat menampung atau tidak. Pengumpulan data diperoleh dengan survai di lapangan dan investigasi pada 3 (tiga) titik.

Hasil penelitian menunjukkan, Akumulasi tertinggi pada hari Selasa kendaraan roda dua / sepeda motor area parkir titik 1 yaitu sebesar 117 kendaraan dan untuk kendaraan roda empat / mobil area parkir titik 3 sebesar 7 kendaraan. Sedangkan, Volume parkir tertinggi terjadi pada hari Sabtu area parkir titik 1 yaitu sebesar 330 kendaraan sepeda motor, dan untuk kendaraan roda empat pada hari minggu area parkir titik 3 sebesar 55 kendaraan. Indeks parkir maksimal tertinggi pada hari Selasa area parkir titik 1 yaitu sebesar 0.41%. dengan Indeks parki rata-rata sebesar 0.16%, untuk kendaraan roda dua atau sepeda motor dan untuk kendaraan roda empat atau mobil indeks parkir maximal tertinggi pada hari minggu area parkir titik 3 sebesar 0.29% dengan indeks parkir rata – rata sebesar 0.14%.

Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) Untuk kendaraan sepeda motor kebutuhan ruang parkir dalam areal parkir Pasar Raya Amahami pada hari Senin titik 1 sebesar 103.5 m^2 , titik 2 sebesar 66 m^2 dan untuk kendaraan roda empat / mobil pada area parkir titik 3 sebesar 37.5 m^2 , pada hari Selasa titik 1 sebesar 175.5 m^2 , titik 2 sebesar 76.5 m^2 untuk kendaraan sepeda motor dan titik 3 sebesar 75 m^2 untuk kendaraan roda empat, pada hari Sabtu titik 1 sebesar 106.5 m^2 , titik 2 sebesar 79.5 m^2 untuk kendaraan sepeda motor dan titik 3 sebesar 87.5 m^2 untuk kendaraan roda empat, dan pada hari Minggu titik 1 sebesar 105 m^2 , titik 2 sebesar 54 m^2 untuk kendaraan sepeda motor dan titik 3 sebesar 87.5 m^2 untuk kendaraan roda empat. Sehingga Kapasitas parkir Pasar Raya Amahami dapat menampung Kendaran Roda Dua / Sepeda Motor dan Kendaraan Roda empat, di karenakan kebutuhan ruang parkir lebih kecil dari pada luas area parkir yang tersedia.

Kata kunci : Kraktristik parkir dan kebutuhan ruang parkir.

ABSTRACT

Pasar Raya Amahami, is one of the traditional markets in Bima City. The parking lot in Pasar Raya Amahami is already there, and the construction is excellent. Even with a significant rise in market visitors, the available parking space becomes constrained. The market's vendors must be able to support customers by parking their automobiles there as well. This study aimed to ascertain Pasar Raya Amahami's parking features and whether or not the parking space requirements could be met. Field surveys and investigations are used to collect data at three (three) places. The findings revealed that the largest accumulation on Tuesday was seven vehicles for four-wheeled vehicles/cars in the parking area of point 3 and 117 vehicles for two-wheeled vehicles/motorbikes in the parking area of point 1. The point 1 parking area saw the largest parking volume on Saturday with 330 motorcycles, and the point 3 parking area saw the highest volume on Sunday with 55 four-wheeled vehicles. The highest maximum parking index on Tuesday in the parking area of point 1 is 0.41%. With an average parking index of 0.16% for two-wheeled vehicles or motorcycles and four-wheeled vehicles or cars, the highest maximum parking index is on Sundays in point 3 parking area of 0.29% with an average parking index of 0.14%. Space for Parking Required (KRP) On Monday, points 1 and 2 of the Pasar Raya Amahami parking area require 103.5 m² and 66 m² parking spaces for motorbikes. Point 3 is 37.5 m² for four-wheeled vehicles/cars in the parking area. Point 1 is 175.5 m² on Tuesday. For motorbikes. Point 2 is 76.5 m², and for four-wheeled vehicles, point 3 is 75 m². On Saturday, point 1 is 106.5 m², point 2 is 79.5 m² for motorcycles and point three is 87.5 m² for four-wheeled cars, and on Sunday, point 1 is 105 m², point 2 is 54 m² for motorcycles and point three is 87.5 m² for four-wheeled vehicles. Due to the fact that there is space for both two- and four-wheeled cars at Pasar Raya Amahami's parking lot, the latter may accept both types of vehicles.

Keywords: Parking characteristics and parking space requirements.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PRAKATA	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	4
2.1.2 Defenisi Parkir	6
2.1.3 Satuan Ruang Parkir (SRP)	8
2.1.4 Survey Kebutuhan Parkir	12
2.1.5 Pengendalian Parkir	13
2.2 Karakteristik Parkir.....	14
2.3 Pola Parkir di Luar Badan Jalan	17
2.4 Satuan Ruang Parkir	18

2.5	Penentuan Kebutuhan Ruang Parkir.....	22
2.6	Standar Kebutuhan Ruang Parkir	23
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Metode Penelitian	24
3.2	Lokasi Penelitian	24
3.3	Studi Literatur.....	26
3.4	Metode Observasi	26
3.4.1	Data Sekunder.....	26
3.4.2	Data Primer	26
3.5	Survei Pendahulu.....	27
3.6	Peralatan Penelitian	27
3.7	Tahapan Penelitian	29
3.7.1	Studi Pustaka.....	29
3.7.2	Pengumpulan data.....	29
3.7.3	Analisa Data.....	30
3.8	Bagan Alir Penelitian.....	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
4.1	Lokasi Penelitian	35
4.2	Luas Area Parkir.....	37
4.3	Akumulasi Parkir.....	38
4.4	Volume Parkir.....	46
4.5	Indeks Parkir.....	47
4.6	Durasi Parkir.....	49
4.7	Kebutuhan Ruang Parkir	50
4.8	Pola Parkir	54
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lebar bukaan pintu kendaraan	9
Tabel 2.2 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)	10
Tabel 2.3 Golongan Satuan Ruang parkir Mobil Penumpang	11
Table 2.4 Golongan Satuan Ruang parkir bus dan truk	20
Tabel 2.5 Lembar Bukaan Pintu Kendaraan	20
Tabel 2.6 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)	23
Tabel 2.7 Kebutuhan SRP di pasar	23
Tabel 4.1. Luas Area Parkir dan Kapasitas Kendaraan di Area Parkir Pasar Raya Amahami Kota Bima.....	37
Tabel 4.2 Akumulasi areal parkir motor pada hari Senen Titik 1	39
Tabel 4.3 Akumulasi areal parkir motor pada hari Senen Titik 2	39
Tabel 4.4 Akumulasi areal parkir mobil pada hari Senen Titik 3	40
Tabel 4.5 Akumulasi area parkir motor pada hari Selasa Titik 1.....	40
Tabel 4.6 Akumulasi area parkir motor pada hari Selasa Titik 2.....	41
Tabel 4.7 Akumulasi area parkir mobil pada hari Selasa Titik 3.....	41
Tabel 4.8 Akumulasi area parkir motor pada hari Sabtu Titik 1.....	42
Tabel 4.9 Akumulasi area parkir motor pada hari Sabtu Titik 2.....	42
Tabel 4.10 Akumulasi area parkir mobil pada hari Sabtu Titik 3	43
Tabel 4.11 Akumulasi area parkir motor pada hari Minggu Titik 1	43
Tabel 4.12 Akumulasi area parkir motor pada hari Minggu Titik 2	44
Tabel 4.13 Akumulasi area parkir mobil pada hari Minggu Titik 3	44
Tabel 4.14 Volume parkir kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat.....	46
Tabel 4.15 Indeks parkir kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat	48
Tabel 4.16 Durasi parkir kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat	50
Tabel 4.17 Kebutuhan Ruang Parkir kendaraan Sepeda Motor Titik 1,2 dan 3 pada hari Senen di areal parkir Pasar Raya Amahami Kota Bima	51
Tabel 4.18 Kebutuhan Ruang Parkir kendaraan Sepeda Motor Titik 1,2, dan 3 pada hari Selasa di areal parkir Pasar Raya Amahami Kota Bima	51
Tabel 4.19 Kebutuhan Ruang Parkir kendaraan Sepeda Motor Titik 1,2, dan 3 pada hari Sabtu di areal parkir Pasar Raya Amahami Kota Bima	52

Tabel 4.20 Kebutuhan Ruang Parkir kendaraan Sepeda Motor Titik 1,2, dan 3 pada hari Minggu di areal parkir Pasar Raya Amahami Kota Bima..... [52](#)



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Dimensi Kendaraan Standar (Abubakar dkk, 1996).....	8
Gambar 2.2 Satuan Ruang Parkir Mobil (SRP)	10
Gambar 2.3.Pola parkir kendaraan dua sisi 90°	17
Gambar 2.4.Pola Parkir Kendaraan Dua Sisi 30°,45°.60°	18
Gambar 2.5.Dimensi Kendaraan Standar Mobil Penumpang.....	18
Gambar 2.6.SRP Untuk Mobil Penumpang.....	21
Gambar 2.7.SRP Untuk Sepeda Motor (dalam cm)	21
Gambar 3.1 Lokasi penelitian Pasar Raya Amahami	25
Gambar 3.2 Jam	27
Gambar 3.3 Meteran	28
Gambar 3.4 Contoh format	29
Gambar 3.5 Alat tulis dan papan	29
Gambar 4.1 Layout Raya Amahami Kota Bima.....	35
Gambar 4.2 Lokasi parkir pada titik 1	36
Gambar 4.3 Lokasi parkir pada titik 2.....	36
Gambar 4.4 Lokasi Parkir Pada titik 3.....	37
Gambar 4.5 Grafik Akumulasi kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat	45
Gambar 4.6 Grafik Volume kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat	47
Gambar 4.7 Grafik Indeks parkir Rata – rata kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat	48
Gambar 4.8 Grafik Indek parkir Maximal kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat	49
Gambar 4.9 Rencana pola parkir kendaraan roda dua / motor	55
Gamabar 4.10 Rencana pola parkir kendaraan roda empat / mobil.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Disetiap daerah di Indonesia terdapat pusat perdagangan sebagai tempat transaksi jual-beli untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setiap harinya. Apalagi Indonesia menjadi negara dengan mata pencaharian mayoritas penduduknya adalah sebagai pedagang. Sehingga keberadaan pasar tradisional maupun modern sangat mudah dijumpai disini dan merupakan elemen penting bagi masyarakat di daerah tersebut. Pemerintah Indonesia juga sekarang ini sedang membangun sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung perkembangan pasar tradisional yang lebih bersih dan sehat serta tertata dengan rapi.

Di Kota Bima dengan kapasitas penduduk yang sangat padat juga terdapat beberapa daerah dengan pasar tradisional. Salah satu pasar yang menjadi sentral perdagangan kebutuhan pokok masyarakat adalah di Pasar Raya Amahami. Tepatnya terletak di Jl. Baru Amahami, Kelurahan Dara, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima. Pasar Raya Amahami dibangun oleh pemerintah Kota Bima pada tahun 2017 untuk memberikan ruang atau tempat berjualan bagi para pedagang.

Pasar Raya Amahami dari segi konstruksinya sudah sangat bagus dan lahan parkirnya sudah ada, namun dengan pengunjungnya pasarnya sangat cukup tinggi, tentunya ruang parkir pasar tersebut menjadi sempit dengan pengunjung pasar yang cukup tingginya. Untuk menunjang pengunjung pasar yang cukup tinggi ruang parkir yang tersedia harus dapat menampung kendaraan pengunjung maupun pedagang pada pasar.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan pada pasar Raya Amahami, kebutuhan ruang parkir di pasar pasar Raya Amahami tersebut masih belum berfungsi secara efektif dan efesien karena masih ada beberapa pengendara-

pengendara yang memarkir kendaraannya tidak pada tempatnya, banyak pengendara yang kurang tertip keluar masuk pada pintu yang telah di sediakan dan terkesan belum tertata dengan baik sehingga, dari segi keamanan dan kenyamanan tempat parker juga belum terpenuhi. Oleh karna itu, perlu dilakukan analisis guna mengetahui ruang parkir yang seharusnya di sediakan pada Pasar Raya Amahami. Berdasarkan kenyataan di lapangan area parkir pasar Raya Amahami belum memenuhi persyaratan untuk dapat dikatakan sebagai fasilitas parker yang baik. Pada ketentuannya fasilitas parkir yang baik yang dapat menampung kebutuhan kendaraan yang parkir merata memberikan kenyamanan dan keamanan. Untuk menjawab permasalahan tersebut diperlukan analisis kebutuhan ruang parkir pada pasar Raya Amahami dengan mengidentifikasi karakteristik yang meliputi akumulasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir yang berdasarkan standar dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat, (1998). Bertujuan agar kebutuhan parker efektif dan efisien serta aman dan dapat dikatan sebanagai fasilitas parkir yang baik. Metode penelitian pertama melakukan survei pada lokasi tempat *existing* tentang luas lahan, jenis dan jumlah kendaraan yang diparker, akses keluar dan masuk, dari data yang didapat dilakukan analisis Kebutuhan parkir yang meliputi karakteristik parker.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, ditariklah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dengan karakteristik yang meliputi akumulasi parker, volume parkir, *turnover* parkir, indeks parker, dan durasi parker pada Pasar Raya Amahami Kota Bima?
2. Bagaimanakah kebutuhan ruang parkir di Pasar Raya Amahami dapat menampung kapasitas kendaraan yang parkir ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik pada akumulasi parkir, volume parkir, *turnover* parkir, indeks parkir, dan durasi parkir yang terjadi pada Pasar Raya Amahami Kota Bima.
2. Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir pada Pasar Raya Amahami dapat menampung kapasitas kendaraan yang parkir

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai pendalaman dan peningkatan ilmu pengetahuan di masalah transportasi, khususnya parkir di suatu pusat perbelanjaan.
2. Memberikan tambahan informasi menghindari kapan terjadinya indeks parkir maksimalnya pada pasar Raya Amahami yang memarkir kendaraan.
3. Dapat digunakan untuk bahan evaluasi bagi yang pihak-pihak bersangkutan dalam mengatasi kebutuhan ruang parkir pada pasar Raya Amahami Kota Bima pada masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dari batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian di areal parker Pasar Raya Amahami Kota Bima yang terletak di Jl. Baru Amahami, Kelurahan Dara, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima.
2. Kendaraan yang disurvei ialah mobil, sepeda motor yang melakukan parker di dalam areal parker Pasar Raya Amahami Kota Bima berdasarkan data volume kendaraan yang parkir setiap harinya.
3. Parameter yang akan di hitung dalam karakteristik parkir meliputi: akumulasi parker, volume parkir, indeks parkir, dan kebutuhan ruang parker.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah informasi yang relevan dengan masalah studi kasus dari penelitian sebelumnya atau karya peneliti lain dan digunakan sebagai referensi dalam mempersiapkan penelitian

2.1.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Effendi, Adi Utomo (2021) melakukan penelitian tentang “Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Di Pasar Jatongan Kabupaten Mojokerto” dalam penelitian tersebut dilakukan analisis volume parkir, akumulasi parking, pergantian parker atau *parking turn-over*, kapasitas parkir, indeks parkir, kebutuhan ruang parkir, dan penyediaan parkir (*parking supply*). Peneliti mencatat nomor plat sepeda motor serta kendaraan ringan, juga mencatat berapa lama kendaraan tersebut parker. Dalam menentukan akumulasi parkir peneliti memakai jangka waktu interval waktu 15 (lima belas) menit selama 6 jam, sehingga peneliti mendapatkan langsung 2 session yaitu mengetahui akumulasi parkir dan mengetahui juga volume parking setiapjam yang menunjukkan fluktuasi kendaraan di pasar Jotangan Kabupaten Mojokerto. Hasil analisis data di lapangan diketahui bahwa kapasitas parkir sepeda motor adalah 68 kendaraan, sedangkan kapasitas kendaraan ringan adalah 18 kendaraan/jam. Indek parkir sepeda motor yaitu 3,87 dan untuk indek parki kendaraan ringan yaitu 3. Selain itu diketahui pula jika tarif parkir parkir sepeda motor adalah 2,35 SRP kendaraan/jam, sedangkan perubahan parkir kendaraan ringan adalah 0,54 SRP kendaraan/jam. Selanjutnya dari hasil analisis dilakukan perencanaan penentuan kebutuhan ruang parker tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan jumlah tempat parkir di pasar saat ini. Kebutuhan ruang parker tambahan yang sesuai adalah 526 petak untuk sepeda motor dan 49 pedak untuk kendaraan ringgan.

Pribadi, dkk (2020) melakukan penelitian tentang “Analisis Kebutuhan

Dan Kelayakan Parkir Pasar Tradisional Tebas Kabupaten Sambas” dalam penelitian tersebut, menggunakan metode observasi atau survei lapangan untuk mendapatkan jumlah kendaraan yang parkir, iyalah dengan cara mencatat plat kendaraan yang masuk dan keluar sesuai dengan keadaan realita di lapangan. Data yang di dapat dari hasil survey di masukkan kedalam tabel kemudian data tersebut diolah guna mendapatkan hasil durasi parkir, volume parkir, akumulasi parkir, parkir turnover, kapasitas parkir, serta pengelolaan parkir. Studi ini menghasilkan bahwa jumlah petak parkir yang dibutuhkan untuk kendaraan roda dua sebanyak 97 petak parkir, sedangkan untuk kendaraan roda empat sebanyak 29 petak parkir. Jumlah petak parkir yang dapat disediakan untuk roda dua sebanyak 120 petak parkir dengan luas lahan 180 m² dan jumlah petak parkir yang dapat di sediakan untuk roda empat sebanyak 35 petak parkir dengan luas lahan 438 m².

Pusparani Windiar Raihana dan Nunung Widyaningsih (2021) melakukan penelitian tentang “Analisis Karakteristik Parkir Dan Kebutuhan Ruang Parkir Di Kawasan Kuliner Pasar lama Tangerang” dalam penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini merupakan Volume kendaraan yang masuk areal parkerr pada Jumat, 13 November 2020 sebanyak 34 mobil dan 41 motor, Sabtu, 21 November 2020 sebanyak 48 mobil dan 65 motor dan Minggu, 27 November 2020 sebanyak 41 mobil dan 61 motor. Akumulasi parkir terbesar pada hari Sabtu sebanyak 11 mobil terjadi antara pukul 08:00-08:59 WIB dan Minggu sebanyak 104 motor terjadi antara pukul 14:00-14:59 WIB. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada parkir Kawasan Kuliner Pasar Lama dan ruas Jl. Kisamaun, dapat di simpulkan bahwa karakteristik parkir untuk kendaraan roda empat dan roda dua memiliki akumulasi parkir tertinggi berturut-turut sebesar 121 kendaraan untuk mobil dan 131 kendaraan untuk motor, durasi kendaraan parkir berkisar antara range waktu 1-60 menit untuk kedua tipe kendaraan, volume parkir tertinggi sebesar 193 kendaraan untuk mobil dan 211 kendaraan untuk motor, tingkat pergantian parkir rata-rata sebesar 1 mobil/petak parkir dan 1 motor/petak parkir, serta indeks parkir sebesar

99,61% untuk mobil dan 95,59% untuk motor. Dari hasil analisis karakteristik parkir kendaraan pada Kawasan Kuliner Pasar Lama untuk indeks parkir rata-rata mobil sebesar 99,61% dan untuk motor 95,59% dalam interval 30 menit, hal ini menunjukkan indeks parkir kurang dari 100%, sehingga parkir kendaraan pada Kawasan Kuliner Pasar Lama masih dapat menampung permintaan. Berdasarkan hasil analisis ruas jalan, didapatkan derajat kejenuhan terburuk pada sore hari Sabtu, 21 November 2020 (16:00-17:00) sekitar 0,84 yang dapat dikategorikan sebagai tingkat D.

2.1.2 Defenisi Parkir

Kata parkir berasal dari kata "*park*" yang artinya taman. Menurut kamus bahasa Indonesia, parkir diartikan sebagai tempat menyimpan. Menurut Hobbs (1995), parkir di artikan sebagai suatu kegiatan untuk meletakkan atau menyimpan kendaraan disuatu tempat tertentu yang lamanya tergantung kepada selesainya keperluan dari pengendara tersebut. Menurut Warpani (1990), definisi parker merupakan menyimpan kendaraan dari suatu tempat atau area untuk jangka waktu (durasi) parkir tertentu. Lalu lintas berjalan menuju suatu tempat dan setelah mencapai tempat tersebut, maka diperlukan tempat parkir. Kekurangan dalam hal penyediaan fasilitas parker yang memadai sesuai dengan permintaan yang diharapkan dan di izinkan dapat menyebabkan kemacetan.

Parkir memiliki beberapa definisi dan hal-hal yang berkaitan dengan sistem perparkiran, antara lain, Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (1998) bahwa parkir ialah suatu keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Parkir menurut Budiarto, (2007) adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendekatan lama, sesuai dengan kebutuhan pengendara. Parkir menurut kamus Bahasa Indonesia dalam jurnal Annam CK, (2011) dapat diartikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat. Dari beberapa argumen di atas mengenai pengertian parkir serta hal-hal yang berkaitan dengan sistem

parkiran dapat disimpulkan bahwa parkir ialah keadaan Kendaraan tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan oleh pengemudinya.

Tempat parkir adalah tempat yang diperuntukan untuk parkir sementara kendaraan selama suatu periode kegiatan. Saat menata ruang parkir, tidak hanya masalah teknis yang harus dipertimbangkan, tetapi juga aspek estetika. Adanya kegiatan atau fasilitas tersebut, dengan adanya pusat kegiatan tersebut akan menimbulkan dan meningkatkan kegiatan yang membutuhkan parkir, sehingga memerlukan fasilitas parkir yang memadai dan memadai untuk kendaraan.

1. Parkir Menurut Statusnya

a. Parkir Umum

Parkir umum adalah tempat parkir yang menggunakan lahan, jalan, dan lapangan yang dikelola oleh pemerintah daerah. Tempat parkir umum ini menggunakan bagian dari jalan umum yang dikelola atau dimiliki oleh pemerintah..

b. Parkir Khusus

Parkir khusus merupakan tempat parkir yang menggunakan tanah atau tanah yang tidak dikuasai oleh suatu kotamadya yang pengelolaannya dilakukan oleh orang lain, baik badan hukum maupun orang perseorangan. Tempat parkir khusus ini berupa kendaraan listrik dengan izin dari pemerintah daerah dan meliputi tempat parkir, fasilitas parkir, parkir gratis dan garasi. Parkir mobil adalah tempat parkir di dalam suatu bangunan atau bagian dari suatu bangunan. Parkir mobil adalah tempat parkir mobil yang tidak memungut biaya dari pemilik kendaraan yang parkir di lokasi. Tempat parkir atau garasi adalah lokasi/bangunan milik pribadi

c. Taman Parkir

Taman parkir merupakan bangunan tempat parkir kendaraan yang dioperasikan oleh pemerintah daerah atau pihak ketiga yang disetujui oleh pemerintah daerah.

2. Parkir Menurut Tujuannya
 - a. Parkir penumpang merupakan parker untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
 - b. Parker barang merupakan parker untuk bongkar/muatbarang. Keduanya sengaja dipisahkan agar satu sama lain masing-masing tidak saling menunggu.
3. Parkir Menurut Jenis Kepemilikan dan Operasinya
 - a. Parkir milik dan yang mengoperasikan Pemerintah Daerah.
 - b. Parkir milik Pemerintah Daerah dan yang mengoperasikannya adalah swasta.
 - c. Parkir milik dan yang mengoperasikannya swasta.

2.1.3 Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan ruang parkir adalah ukuran kebutuhan ruang untuk memarkir kendaraan dengan aman dan nyaman dengan menggunakan ruang seefisien mungkin (Siregar, 1999 dalam Munawar, 2005). Besaran satuan ruang parkir merupakan inti ukuran ruang yang diperlukan untuk memarkir suatu kendaraan.

Untuk mencapai konsistensi dalam ukuran kapasitas parkir, Anda harus menentukan unit parker yang dapat digunakan dalam rencana parkir.

1. Kendaraan



Dimensi kendaraan standar mobil penumpang dapat dilihat pada Gambar 2.1

Keterangan :

a = Jarak Gandar

L = Panjang Total

b = Depan Tergantung (*FrontOverhang*)

h = Tinggi Total

c = Belakang Tergantung (*RearOverhang*)

B = Lebar Total

d = Lebar Jarak

Tabel 2.1 Lebar bukaan pintu kendaraan

Jenis bukaan pintu	Pengguna fasilitas parkir	Golongan
Pintu depan/belakang terbuka tahap awal 55cm	- Karyawan/pekerjakantor - Tamu/pengunjung pusat kegiatan perkantoran, universitas, perdagangan, Pemerintahan	I
Pintu depan/belakang terbuka tahap awal 75cm	- Pengunjung tempat olahraga, pusat hiburan/rekreasi, pusat perdagangan eceran/swalayan, rumah sakit dan bioskop	II
Pintu depan terbuka penuh dan ditambah untuk pergerakan kursi Roda	- Orang cacat	III

Sumber : Abubakar dkk, 1998

Berdasarkan golongan I dan golongan II, penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) dibagi atas tiga jenis kendaraan dan berdasarkan golongan III penentuan SRP untuk mobil penumpang diklasifikasikan menjadi tiga golongan, seperti tercantum dalam Tabel 2.2.

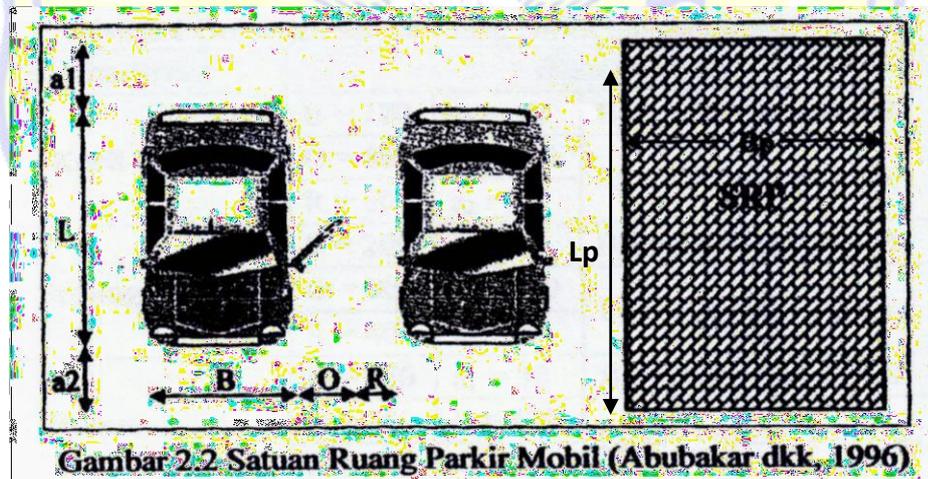
Tabel 2.2 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

Jenis kendaraan	Satuan ruang parkir (m)
1. a. Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00
b. Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00
c. Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 x 5,00
2. Bus/truk	3,40 x 12,50
3. Sepedamotor	0,75 x 2,00

Sumber : Abubakar dkk, 1996

Dari penjelasan di atas dapat ditetapkan besar satuan ruang parkir untuk setiap jenis kendaraan sebagai berikut :

- a. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk mobil penumpang dapat dilihat di Gambar 2.2



Gambar 2.2 Satuan Ruang Parkir Mobil (SRP)

Keterangan:

- | | |
|--|---|
| <p>B = lebar total kendaraan (cm)</p> <p>O = lebar bukaan Pintu (cm)</p> | <p>Lp = panjang total ruang parkir (cm)</p> <p>L = panjang total kendaraan (cm)</p> |
|--|---|

R = jarak bebas arah leteran (cm) Bp = lebar total ruang parkir (cm)

a1, a2 = jarak bebas longitudinal (cm)

Tabel 2.3 Golongan Satuan Ruang parkir Mobil Penumpang

	Golongan I	Golongan II	Golongan III
B	170 cm	170 cm	170 cm
O	55 cm	75 cm	80 cm
R	5 cm	5 cm	5 cm
L	470 cm	470 cm	470 cm
a1	10 cm	10 cm	10 cm
a2	20 cm	20 cm	20 cm
Bp	230 cm (B+O+R)	280 cm (B+O+R)	300 cm (B+O+R)
Lp	500 (L+a1+a2)	500 (L+a1+a2)	500 (L+a1+a2)

Sumber: Abubakar dkk, 1996

b. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk bus dantruk.

Bus dan truck, dibagi ke dalam 3 jenis golongan kendaraan ukuran yakni kecil, sedang dan besar. Golongan Satuan Ruang Parkir bus dan truk dapat dilihat di Tabel 2.4

Table 2.4 Golongan Satuan Ruang parkir bus dan truk

Ukuran bus/truck	Dimensi (cm)		
	Kecil	B = 170	a1 = 10
O = 80		L = 470	Lp = 500 = L + a1 + a2
R = 30		a2 = 20	
Sedang	B = 200	a1 = 20	Bp = 300 = B+O+R

	O = 80	L = 470	$L_p = 500 = L + a_1 + a_2$
	R = 40	$a_2 = 20$	
Besar	B = 250	$a_1 = 30$	$B_p = 300 = B + O + R$
	O = 80	L = 470	$L_p = 500 = L + a_1 + a_2$
	R = 50	$a_2 = 20$	

Sumber: Abubakar dkk, 1998

2.1.4 Survei Kebutuhan Parkir

1. Survei Wawancara

Jika permintaan parkir tersebar luas dan tingkat permintaan diperkirakan akan berubah (baik dalam volume maupun distribusi geografis), data dari survei wawancara diperlukan. Ini memiliki empat karakteristik yang umum digunakan.:

- a. Wawancara Parkir (terhadap pengemudi/pemilik)
- b. Survey kartupos
- c. Wawancara rumah tangga
- d. Wawancara pada lokasi terbatas

2. Survei Observasi

Teknik yang sederhana akan lebih cocok jika studi parkir tidak dimaksudkan untuk mengetahui proses perjalanan para pemarkir. Dua teknik yang umum digunakan adalah (Abubakar dkk, 1998):

a. Survei Parkir Kordon

Alasan pelaksanaan survei parkir kordon adalah:

1. Mengukur kemacetan kendaraan di wilayah studi, terutama pada waktu kemacetan puncak, untuk menentukan persentase ruang parkir yang tersedia yang digunakan pada saat itu.
2. Untuk menentukan akumulasi kendaraan selama jam sibuk ketika arus lalu lintas tinggi

3. Penentuan total kapasitas parkir per jam yang dibutuhkan selama satu hari.

b. Survei Durasi Parkir

Survei ini adalah jenis survei yang paling umum digunakan dan paling dapat diandalkan dan kadang-kadang disebut survei patroli parkir atau survei plat nomor parkir.

Alasan pelaksanaan survei durasi parkir ini adalah:

1. Menentukan karakteristik parkir sepanjang hari, terutama pada saat okupansi lahan parkir sedang ramai.
2. Tentukan besarnya kepadatan parkir (baik waktu maupun luas) dan bagaimana kepadatan tersebut akan didistribusikan di masa depan.
3. Untuk membedakan pemarkir jangka pendek dan pemarkir jangka panjang, dengan tujuan untuk menyediakan fasilitas parkir segala tujuan.
4. Untuk memeriksa system pengamatan dan penindakan terhadap sistem pengendalian parkir yang digunakan.
5. Untuk mengumpulkan data sebagai dasar dalam memperkirakan kebutuhan/permintaan terhadap ruang parkir di masa akan datang dan tempat parkir yang digunakan, serta untuk merencanakan suatu kebijaksanaan parkir yang sifatnya menyeluruh.
6. Untuk menentukan masalah khusus yang terjadi pada saat memuat dan membongkar barang.

2.1.5 Pengendalian Parkir

Aspek yang dibahas dari pengendalian parkir adalah dengan orientasi komersil, sedangkan tujuan dari pengendalian parkir itu sendiri adalah (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998):

1. Mencegah terjadinya hambatan arus kendaraan.
2. Mengurangi kecelakaan.
3. Membuat penggunaan tempat parkir menjadi lebih efektif.

4. Memelihara benda sejarah, sekiranya berada di suatu kota dengan nilai sejarah yang tinggi.
5. Bertindak sebagai mekanisme pembatas terhadap penggunaan jalan di daerah yang padat.

Saat ini pengendalian parkir adalah suatu metode untuk membatasi pergerakan kendaraan yang dapat dilakukan seorang perencana sistem transportasi yang komprehensif dan terintegrasi. Pengendalian parkir diterapkan terutama untuk mengurangi hambatan kendaraan dan untuk memungkinkan jalan menjadi lebih baik dalam memenuhi permintaan lalu lintas, dengan mengganti parkir di jalan (*onstreet parking*) menjadi parkir di luar jalan (*off streetparking*).

2.2 Karakteristik Parkir

Untuk menganalisis status operasi tempat parkir dan membuat rencana pengembangan tempat parkir, diperlukan data properti tempat parkir. Terminologi parkir yang perlu Anda ketahui untuk merencanakan dan mengelola tempat parkir Anda dengan benar sesuai dengan kebutuhan fasilitas Anda meliputi :

a. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir merupakan jumlah kendaraan maksimum yang dapat dilayani oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan. Besar kecilnya kapasitas suatu lahan parkir akan sangat menentukan besarnya volume kendaraan yang dapat ditampung. Hal ini berarti tingkat kapasitas sangat mempengaruhi dimensi lahan parkir tersebut.

$$kp = \frac{\text{panjang kebutuhan}}{\text{Dimensi SRP (B)}} \quad (1)$$

b. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu. Di jumlahkan dalam harga akumulasi yang

telah dibuat. Dari data yang didapatkan dibuat grafik yang menunjukkan persentase kendaraan dalam kurva akumulasi parkir.

$$AP = Ei - Ex + X \quad (2)$$

Keterangan :

Ei = Jumlah kendaraan yang masuk (kend)

Ex = Jumlah kendaraan yang keluar (kend)

X = Jumlah kendaraan di tempat parkir (kend)

c. Indeks Parker

Indeks parkir adalah perbandingan jumlah kendaraan yang diparkir yang menempati suatu tempat parkir dengan jumlah ruang parkir yang tersedia di tempat parkir tersebut. Nilai indeks parkir ini dapat menunjukkan seberapa besar kapasitas parkir yang ditempati.

$$IP = \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Ruang Parkir Tersedia}} \times 100\% \quad (3)$$

- $IP < 1$ artinya fasilitas parkir tidak masalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal
- $IP = 1$ artinya kebutuhan parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal
- $IP > 1$ artinya fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal.

d. Akumulasi Parkir Rata-rata

Akumulasi parkir rata-rata merupakan jumlah total kendaraan yang diparkir di lokasi tertentu pada waktu tertentu dibagi dengan waktu parkir.

$$\text{Akumulasi parkir} = Ei - Ex \quad (4)$$

Keterangan :

Ei = *Entry* (kendaraan yang masuk ke lokasi parkir)

Ex = *Extry* (kendaraan yang keluar lokasi parkir)

Jika kendaraan diparkir di lokasi penelitian sebelum pengamatan, jumlah kendaraan yang ada termasuk dalam harga kumulatif yang dicapai.

e. Volume Parkir

jumlah keseluruhan kendaraan yang menggunakan fasilitas yang dihitung dalam kendaraan yang diparkir selama satu hari.

$$\text{Volume parkir} = E_i + X \quad (5)$$

Keterangan :

E_i = *Entry* (kendaraan yang masuk lokasi)

X = Kendaraan yang sudah ada

f. Durasi Parkir

Durasi parkir adalah jumlah waktu (menit atau jam) kendaraan telah diparkir di lokasi tersebut. Waktu parkir kendaraan ditentukan dengan mengamati keluar masuknya kendaraan. Perbedaannya adalah waktu parkir atau lamanya kendaraan diparkir.

$$\text{Durasi} = E_x \text{ time} - E_n \text{ time} \quad (6)$$

g. Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Menurut Munawar Ahmad (2005) dalam skripsi Awaliah (2008) pergantian parkir atau *Parking Turn Over* menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir yang di peroleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk periode waktu tertentu:

$$TR = \frac{Vp}{S \cdot Ts} \quad (7)$$

Keterangan :

S = Jumlah total petak resmi (petak)

Ts = Lamanya periode survei (jam)

Vp = Volume parkir

h. Satuan Ruang Parkir

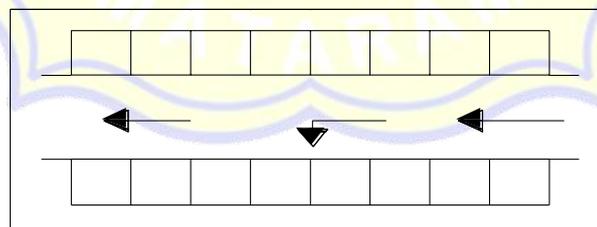
Satuan ruang parker merupakan ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan termasuk ruang bebas dan arus lalu lintas dimana dimensi kendaraan dari tahun ketahun cenderung kecil. Parkir adalah suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan yang dimana pemakai kendaraan menginginkan suatu parker yang mudah dicapai dan memiliki keamanan yang terjamin.

2.3 Pola Parkir di Luar Badan Jalan

Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (1998) pola parkir di luar badan jalan dibagi menjadi :

1. Membentuk sudut 90°

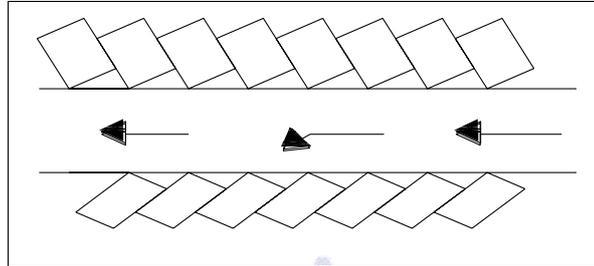
Arah gerak lalu lintas kendaraan dapat satu arah atau dua arah seperti padagambar 2.3



Gambar 2.3.Pola parkir kendaraan dua sisi 90°

(Sumber: Direktorat Jendral Perhubungan Darat. 1998).

2. bentuk sudut 30° , 45° , 60° , dapat terlihat pada gambar 2.4



Gambar 2.4.Pola Parkir Dua Sisi 30° , 45° , 60°

(Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998)

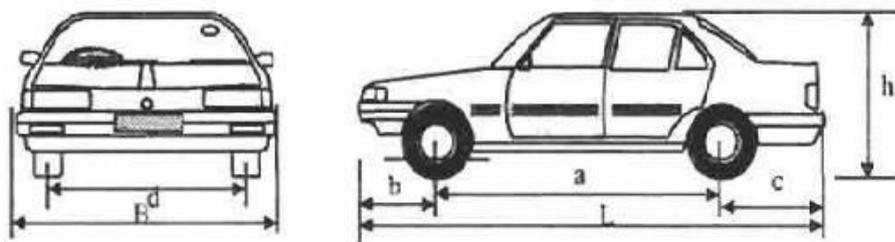
Pola parkir dua sisi Pola parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang cukup memadai.

2.4 Satuan Ruang Parkir

Suatu satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan. Satuan ruang parkir digunakan untuk mengukur kebutuhan ruang parkir. Tetapi untuk menentukan satuan ruang parkir tidak terlepas dari pertimbangan-pertimbangan seperti halnya satuan satuan lain.

Demikian juga halnya untuk menentukan satuan ruang parkir (SRP) didasarkan atas pertimbangan hal sebagai berikut :

1. Satuan ruang parkir untuk mobil penumpang. Gambar 2.3 merupakan dimensi kendaraan mobil penumpang.



gambar 2.5.Dimensi Kendaraan Standar Mobil Penumpang

(Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998)

Keterangan :

a = Jarak Gandar

h = Tinggi Total

b = Depan Tergantung

B = Lebar Total

c = Belakang Tergantung

L = Panjang Total

d = Lebar Jejak

2. Ruang bebas kendaraan parkir

Ada ruang parkir lateral dan longitudinal kendaraan. Jarak bebas lateral ditentukan dengan pintu kendaraan terbuka dan diukur dari tepi pintu ke badan kendaraan yang diparkir di sebelahnya. Ruang ini dirancang untuk mencegah tabrakan antara pintu kendaraan dan kendaraan yang diparkir di sebelahnya saat penumpang kendaraan keluar. Untuk menghindari tabrakan dengan dinding dan kendaraan yang melaju di gang. Jarak horizontal 5 cm dan jarak vertikal 30 cm diasumsikan.

3. Lebar bukaan pintu kendaraan

Lebar ambang pintu merupakan fungsi dari karakteristik penumpang kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir, seperti ditunjukkan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Lembar Buka-an Pintu Kendaraan

Jenis Buka-an Pintu	Pengunaan dan/atau Peruntukan Fasilitas Prakir	Golongan
Pintu depan atau belakang terbuka tahap awal 55 cm	1. Karyawan/pekerja kantor	I
Pintu depan/belakang terbuka penuh 75cm	2. Tamu/pengunjung pusat kegiatan perkantoran, perdagangan, pemerintah, universitas	II
Pintu terbuka penuh dan ditambah untuk pergerakan kursi roda	3. pengunjung tempat olahraga, pusat hiburan/rekreasi, hotel, pusat perdagangan, rumah sakit, bioskop, orang cacat.	III

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (1998)

4. Penentuan satuan ruang parkir (SRP)

Berdasarkan tabel penentuan satuan ruang parker (SRP) dibagi atas 3 jenis kendaraan dan berdasarkan penentuan SRP untuk mobil penumpang di klasifikasikan menjadi 3 golongan, seperti pada Tabel 2.6.

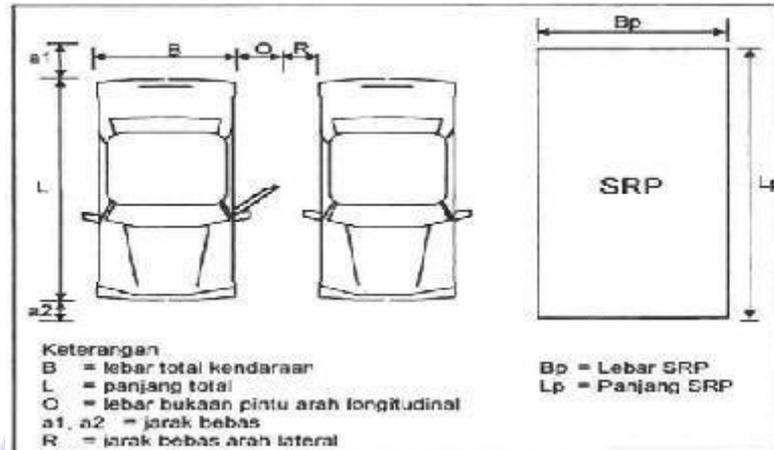
Tabel 2.6 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

No	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir
1	a. Mobil penumpang golongan I	2,30 × 5,00
	b. Mobil penumpang golongan II	2,50 × 5,00
	c. Mobil penumpang golongan III	3,00 × 5,00
2	Bus/Truk	3,40 × 12,50
3	Sepeda Motor	0,75 × 2,00

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (1998)

5. Satuan ruang parkir untuk mobil

Penumpang Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk mobil penumpang ditunjukkan dalam gambar 2.6

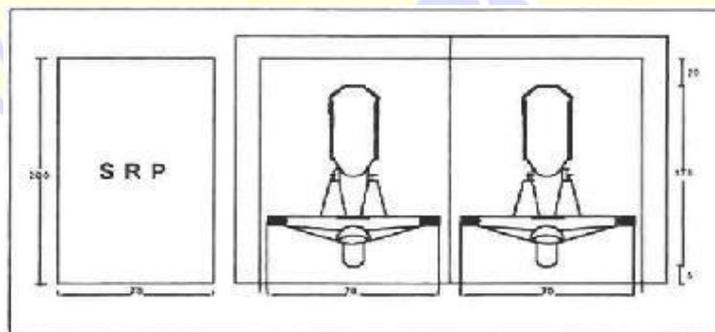


Gambar 2.6.SRP Untuk Mobil Penumpang

(Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998)

6. Satuan ruang parkir untuk sepeda

Motor Satuan ruang parkir (SRP) untuk sepeda motor ditunjukkan dalam gambar 2.7



Gambar 2.7.SRP Untuk Sepeda Motor (dalam cm)

(Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998)

Gol I :

$$B = 170, a1 = 10, Bp = 230 = B + O + R$$

$$O = 55 L = 470 Lp = 500 = L + a1 + a2$$

$$R = 5 a2 = 20$$

Gol II :

$$B = 170, a1 = 10, Bp = 250 = B + O + RO = 75 L = 470$$

$$Lp = 500, Lp = L + a1 + a2R = 5 a2 = 20$$

Gol III :

$$B = 170, a1 = 10 Bp = 300 = B + O + RO = 80 L = 470$$

$$Lp = 500 = L + a1 + a2R = 50 a2 = 20$$

2.5 Penentuan Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir adalah kebutuhan ruang parkir yang dihitung dengan mengalikan SRP yang direncanakan dengan volume puncak kendaraan yang parkir berdasarkan data akumulasi. Untuk penentuan kebutuhan ruang parkir di gunakan persamaan 2.7 berikut.

$$KRP = Vp \times SRP \dots \dots \dots (2.7)$$

Keterangan :

KRP = Kebutuhan ruang parkir

Vp = Volume puncak berdasarkan data hasil akumulasi

SRP = Satuan Ruang Parkir

Berdasarkan hasil studi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Ukuran kebutuhan ruang parkir pada pusat kegiatan ditentukan menurut sifat dan jenis pusat kegiatan. Satuan yang digunakan adalah Satuan Ruang Parkir

(SRP) mobil penumpang. Sehingga untuk aplikasi dilapangan harus disesuaikan dengan permintaan parkir setiap jenis kendaraan.

2.6 Standar Kebutuhan Ruang Parkir

Persyaratan parkir standar bervariasi tergantung pada beberapa kondisi, termasuk layanan dan biaya yang berlaku. Ketersediaan tempat parkir, kepemilikan kendaraan listrik, dan tingkat pendapatan masyarakat. Berdasarkan temuan, kegiatan dan kriteria Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Tabel 3.1 di bawah ini menunjukkan kebutuhan unit ruang parkir yang digunakan sesuai dengan pasar.

Tabel 2.7 Kebutuhan SRP di pasar

Luasa Area Total (100 m ²)	40	40	75	100	200	300	400	500	1000
Kebutuhan SRP	160	185	240	300	520	750	970	1200	2300

Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (1998)

BAB III

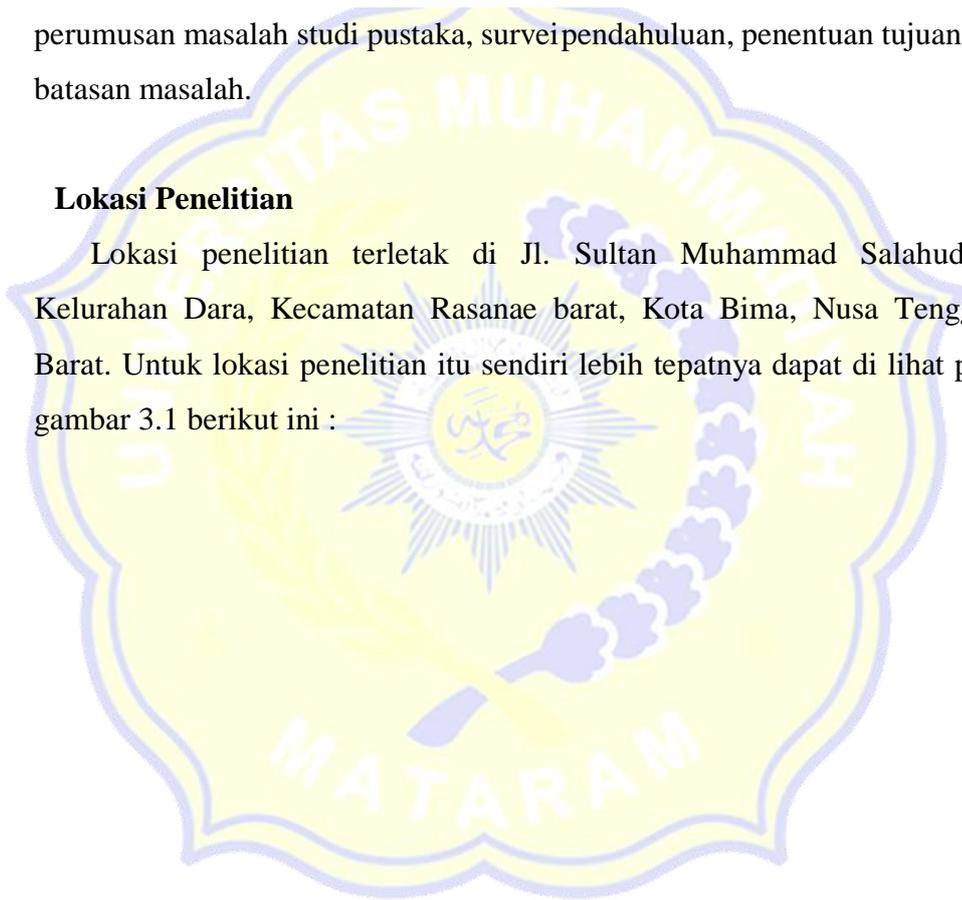
METODE PENELITIAN

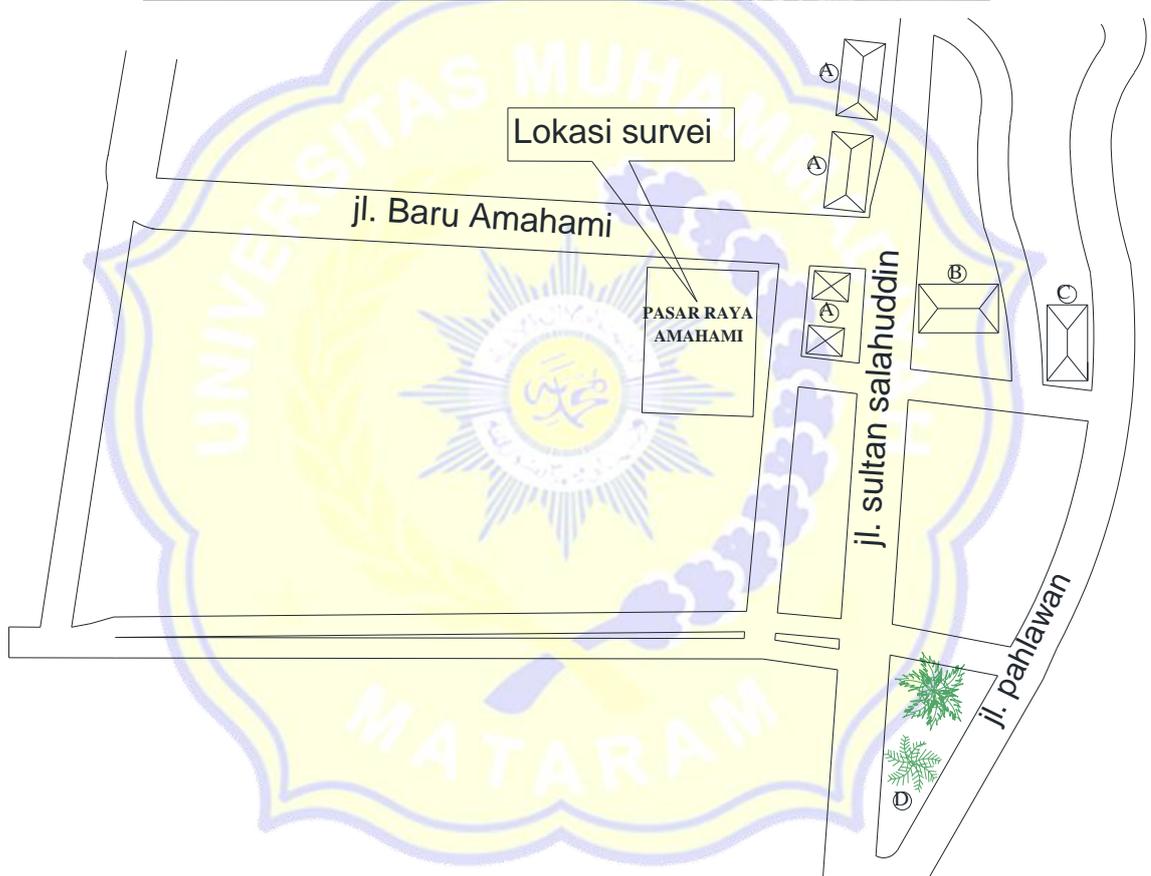
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data yang di lakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei untuk pengumpulan data. Langkah kerja peneliti ini dimulai pada studi literatur di antaranya yaitu perumusan masalah studi pustaka, survei pendahuluan, penentuan tujuan dan batasan masalah.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Jl. Sultan Muhammad Salahuddin, Kelurahan Dara, Kecamatan Rasanae barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Untuk lokasi penelitian itu sendiri lebih tepatnya dapat di lihat pada gambar 3.1 berikut ini :





Gambar 3.1 Lokasi penelitian Pasar Raya Amahami

Keterangan :

- A : Ruko
- B : Kantor Imigrasi Kelas III Bima
- C : Ulet Jaya Futsal
- D : Taman Amahami

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 (Empat) hari di hari kerja (*weekdays*) pada hari Senin, Selasa dan hari libur (*weekend*) pada hari Sabtu, Minggu di maksudkan untuk melihat jumlah kendaraan parkir pada hari kerja dan libur.

3.3 Studi Literatur

Membaca referensi yang berkaitan dengan pemograman lahan parkir, mengakumulasi, mengenali, kasus yang berhubungan dengan kasus parkir.

3.4 Metode Observasi

ialah tata cara dengan metode melaksanakan survey langsung kelapangan. Hal ini telak dicoba buat mengenali situasi sesungguhnya. Ada pula tata cara survey yang dicoba pada riset ini merupakan, tata cara pencatatan nomor kendaraan. Pengumpulan informasi diatas merupakan amat berarti buat mendapatkan data yang dicoba untuk penerapan penelitian.

3.4.1 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak instansi terkait, data yang diambil adalah :

- 1) Layout pasar
- 2) Standar kebutuhan ruang parkir pada pasar sesuai dengan dengan pedoman pedoman standar aturan Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998)

3.4.2 Data Primer

ialah data yang di dapatkan menggunakan cara turun langsung ke lapangan seperti:

- 1). Waktu masuk kendaraan
- 2). Waktu keluar kendaraan
- 3). Luas area parkir

- 4). Foto-foto kondisi parkir yang ada

3.5 Survey Pendahulu

Survey pendahuluan merupakan survei skala kecil, tetapi sangat penting agar survei yang sebenarnya dapat dilaksanakan dengan lancar, efektif dan efisien. Pemeriksaan pendahuluan ini meliputi:

1. Penentuan lokasi survei dan pengenalan lapangan

Pengenalan lokasi survei berujuan untuk mengenal rute yang dilalui dan untuk mengetahui tempat-tempat pemberhetian bus yang akan disurvei.

2. Penentuan waktu survei

Pelaksanaan survei di laksanakan dalam pembagian waktu yaitu pada jam sibuk dan tidak sibuk. Penentuan hari survei harus dengan pertimbangan bahwa hari yang dipilih dapat mewakili hari dalam seminggu.

3.6 Peralatan Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jam

Jam merupakan alat yang digunakan untuk sebagai penunjuk wakuk. Fungsi ini sekaligus menjadi manfaat dalam penelitian ini untuk menhetahui waktu masuk dan keluar kendaraan yang parkir.



Gambar 3.2 Jam

Sumber: Google 2021

2. Meteran

Meteran merupakan alat untuk mengukur panjang dan jarak. Alat ini juga dapat digunakan untuk mengukur sudut, membuat sudut siku-siku, dan membuat lingkaran. Keakuratan pengukur gulungan hingga 0,5 mm. Biasanya, pengukur gulungan tersedia dalam ukuran 5 m, 10 m, 15 m, 30 m, dan hingga 50 m. Satuan yang tertera pada pita pengukur alat ukur antara lain milimeter, sentimeter, meter, inci, dan kaki. Pembagian interval panjang/jarak biasanya dilakukan pada ukuran 5mm atau 10mm. Alat dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur luas parkir kendaraan.



Gambar 3.3 Meteran

Sumber: Google 2021

3. Format pencatatan untuk kendaraan yang parkir

Lokasi	Berkas	Pesawat	Fapros	Abstr
Tanggal	23/05/2016	Maklu	08:00 - 17:00	
Daerah	Daerah	Luas	Luas	Luas
No	Nomor Polisi kendaraan	Luas	Luas	Luas
1	S 1762 AE	8,00	17,00	9,00
2	AB 1885 VE	8,00	14,34	8,34
3	AB 1932 VIG	8,00	10,24	5,24
4	BE 2081 VI	8,00	8,45	0,45
5	AB 1459 PIQ	8,00	3,43	1,43
6	AB 1859 FA	8,00	17,00	9,00
7	AB 1016 HC	8,00	10,04	2,04
8	AB 1411 H	8,00	7,48	3,48
9	AB 1714 Y	8,00	10,08	3,08
10	AB 1885 LJ	8,00	10,05	2,05
11	AB 1290 JU	8,00	10,05	2,05
12	AB 1289 PE	8,00	12,24	3,24
13	AB 1389 VA	8,00	10,02	2,02
14	AB 1604 ZV	8,04	16,01	8,01
15	AB 1839 H	8,11	11,77	3,77
16	AB 1827 FC	8,10	12,36	4,36
17	AB 1190 CJ	8,17	15,44	7,44
18	AB 1932 NE	8,17	8,30	0,30
19	AB 1264 IE	8,18	8,46	0,46
20	AB 1418 LA	8,20	8,50	1,50
21	S 1851 EO	8,32	8,28	0,28
22	AB 1009 PS	8,32	8,05	0,05
23	B 1247 BGL	8,36	11,20	2,20
24	AB 412 SD	8,37	8,46	0,46
25	AB 1014 E	8,37	10,33	7,33
Total				

Gambar 3.4 Contoh format

Sumber: Google 2021

4. Alat tulis dan papan alas untuk mencatat plat nomor kendaraan yang keluar maupun yang masuk.



Gambar 3.5 Alat tulis dan papan
Sumber: Google 2021

3.7 Tahapan Penelitian

3.7.1 Studi Pustaka

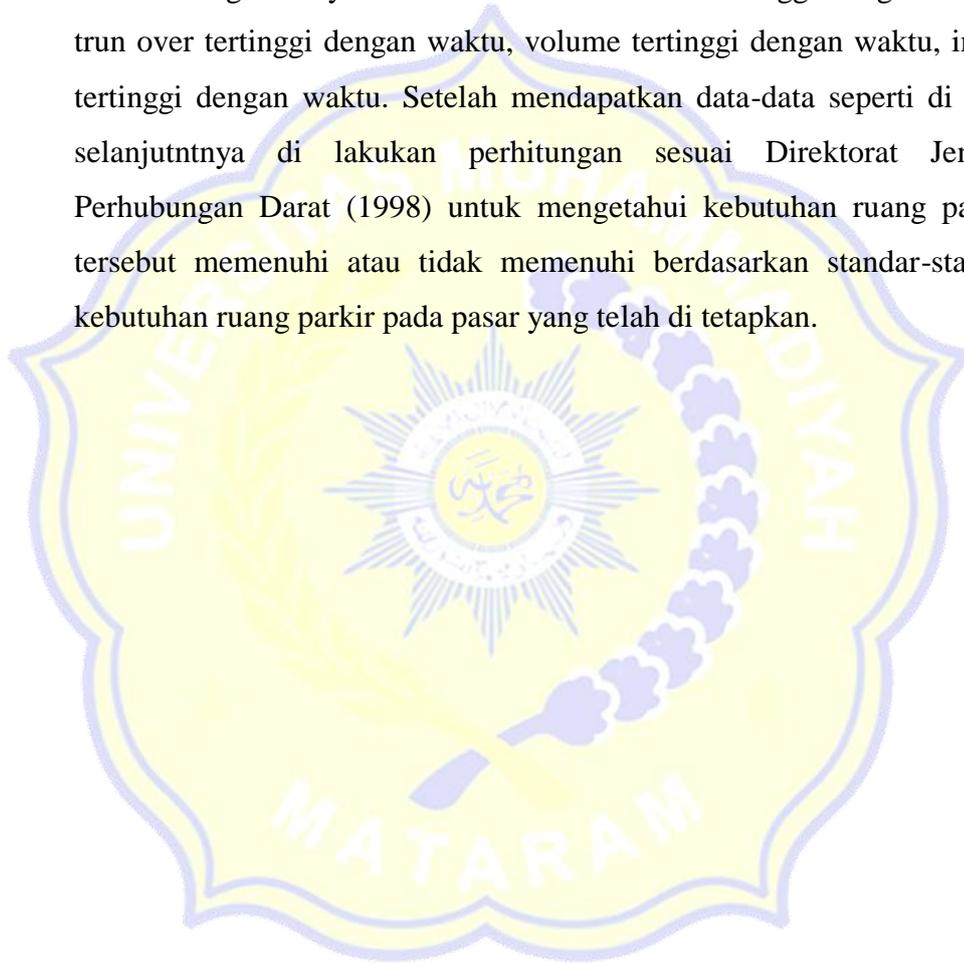
Penelitian kepustakaan merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling awal dilakukan peneliti untuk mencari referensi yang relevan dengan penelitiannya. Penelitian kepustakaan sendiri merupakan suatu titik dimana kita dapat menemukan dan mengumpulkan data berupa dokumen dan gambar sebagai penunjang penelitian. Ini membuat proses analisis data selanjutnya lebih mudah.

3.7.2 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan mencatat plat nomor kendaraan yang parkir. Metode pengumpulan data menggunakan observasi langsung kelapangan dengan cara survei kendaraan yang parkir. Dari kegiatan pengumpulan data akan didapatkan data seperti jumlah kendaraan yang parkir, jumlah kendaraan yang keluar atau masuk, durasi waktu, dan luas lahan parkir.

3.7.3 Analisa Data

Analisa data tentunya dilakukan sesuai dengan pedoman-pedoman dan standar aturan Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998). Dengan beberapa data hasil survei di lakukan pengolahan untuk mendapatkan data terdiri dari volume parkir, akumulasi parkir, kapasitas parkir, trunover, indek parkir, dan kebutuhan ruang parkir. Dari hasil pengolahan data akan di buatkan griafiknya untuk melihat akumulasi tertinggi dengan waktu, trun over tertinggi dengan waktu, volume tertinggi dengan waktu, indek tertinggi dengan waktu. Setelah mendapatkan data-data seperti di atas, selanjutntnya di lakukan perhitungan sesuai Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998) untuk mengetahui kebutuhan ruang parker tersebut memenuhi atau tidak memenuhi berdasarkan standar-standar kebutuhan ruang parkir pada pasar yang telah di tetapkan.



3.8 Bagan Alir Penelitian

